



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada produksi *podcast* audio yang dilakukan oleh media Inspigo, peneliti memiliki kesimpulan terkait strategi *podcasting* pada Inspigo dan produksi *podcast* audio pada media Inspigo yang terbagi menjadi tiga tahap,

1. Peneliti menemukan bahwa Inspigo memilih untuk menggunakan *podcast* dalam menyampaikan informasi, karena *podcast* dapat diakses dan didengarkan bersamaan dengan aktivitas lain karena *podcast* pada Inspigo dapat didengarkan melalui aplikasi yang dapat diunduh pada *smartphone*, sehingga *podcast* Inspigo dapat didengarkan kapanpun, dan di manapun, sehingga sangat cocok dengan target utama Inspigo yaitu generasi milenial yang memiliki aktivitas yang padat. Selain itu Inspigo memiliki keinginan menyebarkan informasi dan pengetahuan ke seluruh Indonesia secara cepat dan juga mudah, sehingga *podcast* dalam bentuk aplikasi menjadi pilihan yang tepat untuk mewujudkan hal tersebut karena dengan satu aplikasi dapat di unduh oleh seluruh khalayak di Indonesia yang memiliki *smartphone* dan akses internet tanpa ada batasan frekuensi seperti radio. *Podcast* yang ada pada di Inspigo juga mendapatkan respon yang positif karena pada tahun 2018 data jumlah keseluruhan konten yang didengarkan oleh pengguna sebanyak 120.000 jam, faktor utamanya adalah karena

*podcast* pada Inspigo tidak memiliki durasi yang panjang, sehingga pendengar tidak mudah bosan saat mendengarkannya, dan karena *podcast* Inspigo tidak memiliki iklan yang berada pada tengah *podcast* sehingga dapat mengganggu kenyamanan pendengar, iklan pada *podcast* Inspigo berupa konten yang dihasilkan dengan kerjasama dengan *client*, sehingga pendengar tetap mendapatkan manfaat ketika mendengarkannya. Selain itu pengguna aplikasi Inspigo akan dikenakan biaya berlangganan jika ingin mendengarkan seluruh konten yang ada di aplikasi, jika ingin menikmatinya secara gratis, pengguna hanya dapat mendengarkan setengah dari konten yang di setiap album yang ada pada aplikasi Inspigo.

2. *Pre Production*, dalam tahap ini Inspigo menggali informasi terkait narasumber, *host*, dan topik pembahasan. Sebagai media yang memiliki tujuan utama untuk menyampaikan pengetahuan dan juga skil kepada khalayak, tahap *pre production* dilaksanakan semaksimal mungkin hingga mendapatkan apa yang sudah direncanakan, karena yang dilakukan pada tahap ini akan menentukan keberhasilan dalam melaksanakan tahap berikutnya. Dapat dikatakan bahwa tahap ini merupakan tahap terpenting dalam memproduksi sebuah *podcast* audio, jika tahap ini dilakukan dengan teliti maka tahap *production* akan terlaksana dengan mudah. *Production*, walaupun dikatakan tahap *pre production* merupakan tahap terpenting dalam memproduksi *podcast* audio. Tahap *production* harus dilakukan sebaik mungkin, karena khalayak akan mendengarkan *podcast* yang dihasilkan pada tahap *production*. Tahap *production* merupakan

pelaksanaan dari apa yang sudah direncanakan pada tahap sebelumnya, walaupun hanya melaksanakan apa yang sudah direncanakan, sebelum melakukan produksi *podcast journalist* dan *content researcher* akan melakukan *briefing* untuk menjelaskan kepada *host* tentang rencana yang sudah disusun oleh tim pada saat *interview* berlangsung, hal ini dilakukan oleh tim agar meminimalisir kendala yang terjadi pada saat produksi dilaksanakan. Lalu Inspigo memiliki *branded content* yang merupakan bentuk kerjasama Inspigo yang bertujuan untuk mempromosikan *client*, pada *branded content* Inspigo tetap menyampaikan konten berisi pengetahuan dan skill kepada khalayak, promosi *client* biasanya dilakukan melalui prolog, dan pencantuman di album *podcast*. *Post Production*, setelah recording dilaksanakan pada tahap *production*. Maka nantinya audio yang dihasilkan akan diolah kembali untuk menyesuaikan beberapa hal seperti durasi ideal yang dimiliki oleh Inspigo yaitu tiga hingga sepuluh menit per episode. Selain durasi, tim *audio engineer* akan melakukan perbaikan kualitas audio yang dihasilkan agar lebih nyaman ketika didengar oleh khalayak, kemudian setiap konten audio yang ada akan diberikan *backsound* untuk menambah *experience* ketika khalayak mendengarkan. Hal terakhir yang dilakukan adalah menyisipkan prolog yang sudah dibuat sesuai dengan penempatannya. Setelah *podcast* siap untuk dirilis, *audio engineer* akan memberikannya kepada *project manager* untuk kemudian dilakukan *quality control* untuk memastikan *podcast* layak untuk didengarkan, kemudian ketika dipastikan *podcast* layak didengarkan

oleh khalayak, maka setiap episode akan dimasukkan ke dalam album, yang kemudian dirilis ke dalam aplikasi Inspigo. Setelah *podcast* rilis, nantinya konten akan dipromosikan untuk mendapatkan lebih banyak lagi pengguna dan juga pendengar.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil temuan dan penelitian, terdapat dua jenis saran yang diberikan oleh peneliti, yaitu:

### **5.2.1 Saran Akademik**

1. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi untuk penelitian kualitatif guna untuk mengetahui hasil yang diperoleh dari melakukan produksi *podcast* audio yang diterapkan oleh media Inspigo.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan landasan konseptual dan teori pendukung yang tepat sehingga mempermudah proses penelitian karya ilmiah
3. Penelit selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait *audience podcast*, bagaimana *audience* merespon konten dari *podcast* Inspigo

### **5.2.2 Saran Praktis**

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan analisis secara ilmiah mengenai produksi *podcast* audio yang dilakukan oleh media Inspigo, mulai dari tahap *pre-production*, *production*, hingga tahap terakhir yaitu *post-production*. Selain itu peneliti memiliki beberapa

saran kepada Inspigo berkaitan dengan melakukan produksi *podcast* audio agar lebih baik dikemudian hari, antara lain:

1. Walaupun Inspigo memberikan informasi dan pengetahuan kepada khalayak melalui informasi, akan lebih baik jika Inspigo membuat video teaser untuk Instagram terkait interview yang sedang dilakukan beserta ajakan langsung dari inspiquest agar dapat menarik pendengar lebih banyak lagi, terlebih jika Inspiquest tersebut merupakan seorang *public figure*.
2. Sebaiknya Inspigo melakukan rapat rutin, dan evaluasi secara berkala dengan waktu yang ditentukan misalnya sebulan sekali, atau seminggu sekali, agar konten yang dihasilkan lebih berkualitas dan terorganisir dengan baik.
3. Sebaiknya dalam berlangganan biaya yang ditetapkan harus dapat lebih terjangkau untuk semua kalangan, karena Inspigo harus dapat bersaing dengan radio konvensional yang dapat diakses oleh khalayak tanpa mengeluarkan biaya, terlebih tujuan Inspigo adalah memberikan inspirasi kepada seluruh masyarakat di Indonesia tidak hanya di kota besar tetapi juga dapat menjangkau generasi milenial yang ada di daerah pelosok, oleh karenanya Inspigo sebaiknya dapat mempertimbangkan lebih lanjut terkait biaya berlangganan dan manfaat yang didapatkan oleh pengguna gratis dan premium agar tetap menguntungkan keduanya.
4. Sebagai media yang menyediakan informasi melalui audio, Inspigo sebaiknya harus dapat lebih memperhatikan kualitas audio saat melakukan

interview melalui telepon genggam dengan *phone call* ataupun *whatsapp* agar kualitas audio yang dihasilkan dapat setara dengan melakukan interview menggunakan alat lainnya, hal tersebut juga bermanfaat untuk pendengar agar lebih nyaman dalam mendengarkan setiap *podcast* audio yang ada di Inspigo.

Demikian penjelasan penjelasan saran penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Inspigo dalam memproduksi *podcast* yang bermanfaat dan menginspirasi untuk generasi milenial di seluruh Indonesia kedepannya, untuk penelitian selanjutnya, maupun untuk umum.

UMMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA